

## LAMPIRAN

### PEDOMAN OBSERVASI

#### 1. Tujuan Observasi

- a. Mengamati penerapan disiplin rohani dalam kegiatan siswa di lingkungan sekolah.
- b. Menilai bentuk kegiatan rohani yang dilakukan oleh siswa secara individu maupun bersama.
- c. Mengamati partisipasi dan respons siswa dalam kegiatan rohani.

No	Aspek yang diamati	Hasil	Ya	Tidak
1.	Bentuk kegiatan Rohani	Kegiatan doa bersama, ibadah Jumat, dan kegiatan keagamaan lainnya.	✓	
		Konsistensi pelaksanaan kegiatan tersebut di lingkungan sekolah.	✓	
2.	Partisipasi dan sikap siswa saat mengikuti kegiatan kerohanian di sekolah	Keterlibatan aktif siswa untuk mengikuti kegiatan kerohanian di sekolah	✓	
		Respons siswa saat kegiatan berlangsung (misalnya: fokus, penggunaan HP, keaktifan bernyanyi atau berdoa).	✓	
3.	Peran atau keterlibatan guru dalam kegiatan kerohanian di sekolah	Guru terlibat dalam membimbing atau mendampingi kegiatan rohani siswa	✓	

## HASIL OBSERVASI AWAL

Pada saat peneliti melakukan observasi langsung di lapangan peneliti melihat kegiatan rohani di UPT SMK Negeri 1 Tana Toraja mencakup beberapa bentuk utama, yaitu doa bersama setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, ibadah Jumat atau literasi alkitab dan bimbingan rohani serta kegiatan keagamaan lainnya seperti ibadah peringatan hari besar Kristen (Natal dan Paskah).

Secara umum, pelaksanaan kegiatan rohani di sekolah ini menunjukkan konsistensi yang baik. Doa pagi sebelum memulai pembelajaran dilaksanakan setiap hari secara rutin. Ibadah Jumat atau literasi alkitab dan bimbingan rohani juga berlangsung rutin sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Kegiatan keagamaan lainnya dilaksanakan sesuai kalender akademik dan perayaan gerejawi, dan tetap diprioritaskan oleh pihak sekolah. Komitmen dari guru Pendidikan Agama Kristen serta dukungan dari kepala sekolah dan staf menjadi faktor pendukung utama dalam menjaga kontinuitas kegiatan tersebut. Dengan demikian, kegiatan rohani bukan sekadar formalitas, tetapi telah menjadi bagian dari ritme kehidupan sekolah yang berorientasi pada pembinaan iman siswa.

Pada aspek keterlibatan siswa menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti kegiatan kerohanian tergolong cukup baik, meskipun belum merata di semua kelas atau individu. Sebagian besar siswa hadir dan mengikuti kegiatan doa bersama dan ibadah Jumat secara teratur. Beberapa siswa bahkan mengambil peran aktif dalam pelayanan, seperti memimpin doa, membaca

Alkitab, atau menjadi pemimpin pujian. Namun, tingkat antusiasme siswa bervariasi. Ada siswa yang menunjukkan kesadaran rohani dan keterlibatan yang tinggi, tetapi ada pula yang hanya hadir secara fisik tanpa keterlibatan batiniah yang mendalam. Faktor pengaruh teman sebaya, kesiapan mental, dan pemahaman makna kegiatan rohani menjadi penentu dalam variasi tingkat keterlibatan tersebut.

Respons siswa selama kegiatan rohani berlangsung terlihat beragam. Sebagian siswa menunjukkan sikap yang positif, seperti mendengarkan firman Tuhan dengan serius, ikut menyanyi dengan semangat, serta terlibat dalam doa secara khusyuk. Mereka tampak fokus dan menghargai suasana ibadah. Namun, ada pula sejumlah siswa yang menunjukkan kurangnya perhatian. Dalam beberapa momen ibadah, terlihat beberapa siswa menggunakan ponsel, bercanda dengan teman, atau tampak tidak fokus. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kegiatan rohani telah difasilitasi dengan baik, belum semua siswa memiliki kedewasaan spiritual atau kesadaran untuk menghargai momen ibadah secara utuh.

Pada aspek keterlibatan guru dalam kegiatan kerohanian hasil observasi menunjukkan bahwa guru, khususnya guru Pendidikan Agama Kristen dan wali kelas, memiliki peran aktif dalam membimbing dan mendampingi kegiatan rohani siswa di UPT SMK Negeri 1 Tana Toraja. Keterlibatan guru tidak hanya sebatas sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembina spiritual yang memberikan arahan dan keteladanan.

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pertanyaan untuk Guru

1. Bagaimana sekolah membimbing siswa dalam doa, pembacaan Alkitab, atau kegiatan rohani pribadi lainnya?
2. Apa saja bentuk disiplin rohani yang diterapkan di sekolah ini?
3. Apa bentuk keterlibatan siswa dalam kegiatan ibadah atau persekutuan bersama?
4. Menurut Anda, bagaimana pengaruh kegiatan rohani tersebut terhadap pertumbuhan iman siswa?
5. Apa tantangan utama dalam membina disiplin rohani di lingkungan sekolah?

### B. Pertanyaan untuk Siswa

1. Apakah kamu memiliki kebiasaan rohani pribadi seperti doa atau membaca Alkitab?
2. Apa kegiatan rohani yang paling sering kamu ikuti di sekolah?
3. Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti ibadah atau kegiatan rohani bersama di sekolah?
4. Apakah kamu merasa kegiatan rohani membantu pertumbuhan imanmu? Jelaskan.
5. Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam menjalani kehidupan rohani di sekolah?
6. Apa tipe spiritual yang kamu miliki?

## **Transkrip Hasil Wawancara untuk Guru**

### **Informan 1 – Ibu Ruth Tandi**

**Peneliti:** Apa saja bentuk disiplin rohani yang diterapkan di sekolah ini?

**Ruth Tandi:** Disiplin rohani yang kami jalankan itu memang tidak sekadar kegiatan rutin saja, tapi betul-betul kami rancang supaya siswa bisa bertumbuh secara iman. Di hari Jumat itu, kami atur jadwal bergilir antara ibadah, literasi Alkitab, bimbingan rohani, dan kadang kerja bakti. Waktu literasi Alkitab, siswa diajak untuk merenungkan satu bagian firman, bukan hanya sekadar baca lalu selesai. Mereka tulis makna pribadi dari ayat itu, lalu kami buka ruang diskusi kecil. Ibadah juga tidak monoton, kami libatkan siswa dalam semua bagian supaya mereka merasa ini bukan hanya kegiatan sekolah, tapi juga tempat mereka berjumpa dengan Tuhan.

**Peneliti:** Bagaimana sekolah membimbing siswa dalam doa, pembacaan Alkitab, atau kegiatan rohani pribadi lainnya?

**Ruth Tandi:** Sering saya lihat anak-anak yang datang dengan wajah berat, seperti sedang memikul beban. Kalau sudah begitu, saya dekati, ajak bicara pelan-pelan. Saya percaya, sebelum mereka bisa diajak untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, hati mereka perlu disentuh terlebih dahulu. Saya ajarkan mereka doa yang sederhana saja, Tuhan, bantu saya hari ini. Itu saja cukup, asal dari hati. Untuk pembacaan Alkitab, kami tidak biarkan mereka kerja sendiri.

Kami dampingi, kami tuntun bagaimana caranya mengerti isi firman, dan yang paling penting, bagaimana itu bisa diterapkan dalam hidup sehari-hari.

**Peneliti:** Apa bentuk keterlibatan siswa dalam kegiatan ibadah atau persekutuan bersama?

**Ruth Tandi:** Siswa-siswa disini sudah mulai terbuka, bahkan ada yang awalnya tidak berani bicara di depan, sekarang sudah bisa pimpin pujian dengan senyum lebar tapi itu tidak semua siswa bisa memang masih ada yang tidak berani. Saya lihat bahwa saat mereka dilibatkan, mereka merasa dipercaya. Itu penting sekali. Ada juga yang main music dan bawa doa. Saya meyakini bahwa ketika siswa diberi ruang untuk tampil, Tuhan sedang membentuk kedewasaan iman mereka melalui proses pelayanan. Memberikan kepercayaan kepada siswa untuk melayani itu penting untuk mendewasakan iman dan membangun rasa percaya diri siswa.

**Peneliti:** Menurut Ibu, bagaimana pengaruh kegiatan rohani tersebut terhadap perkembangan iman siswa?

**Ruth Tandi:** Kalau untuk saya pribadi saya bisa katakan luar biasa yah. Ada satu siswa, dulunya pemarah, suka bentak temannya. Tapi setelah dia beberapa kali ikut bimbingan rohani dan terlibat dalam pujian, dia berubah. Sekarang dia yang paling cepat minta maaf kalau buat salah. Saya percaya, saat siswa merasa Tuhan dekat, mereka juga belajar untuk jadi pribadi yang lebih baik. Perubahan itu memang pelan-pelan, tapi nyata.

**Peneliti:** Apa tantangan utama dalam membina disiplin rohani di lingkungan sekolah?

**Ruth Tandi:** Tantangan paling besar itu adalah membangun kesadaran dari dalam hati siswa. Banyak yang datang hanya karena kewajiban, belum sampai pada kesadaran bahwa kegiatan ini untuk membentuk mereka jadi pribadi yang kuat dalam iman. Kami guru-guru ini hanya bisa tanam benihnya mi, dan terus siram dengan kesabaran. Tuhan yang akan tumbuhkan pada waktunya.

#### **Informan 2 – Ibu Paulina Bidangan**

**Peneliti:** Apa saja bentuk disiplin rohani yang diterapkan di sekolah ini?

**Paulina Bidangan:** Kami bangun sistem rohani yang berputar tiap Jumat, supaya ada variasi dan tidak monoton. Ada kalanya ibadah, kadang literasi, bimbingan rohani, atau juga kerja bakti. Tapi semuanya mengarah ke satu tujuan: membentuk hati yang takut akan Tuhan. Saya bilang ke anak-anak, jangan lihat ini hanya sebagai jadwal sekolah, tapi lihat sebagai saat untuk kenal Tuhan lebih dalam.”

**Peneliti:** Bagaimana sekolah membimbing siswa dalam doa, pembacaan Alkitab, atau kegiatan rohani pribadi lainnya?

**Paulina Bidangan:** Kami para guru tidak hanya mengajar firman, tapi juga hidupkan firman itu di tengah anak-anak. Kadang saya duduk di kelas dan ajak satu siswa berdoa di depan teman-temannya. Tapi sebelum itu, saya pastikan dia

mengerti dulu bahwa doa bukan soal kata-kata indah, tapi tentang hubungan. Dalam literasi Alkitab, kami ajak mereka menuliskan ayat yang berbicara secara pribadi, dan itu membuka hati mereka. Ada siswa yang pernah tulis, Tuhan, terima kasih karena saya masih diberi kesempatan belajar. Padahal anak itu biasanya keras kepala. Tapi lewat tulisan itu, saya lihat Tuhan sedang menyentuh hatinya.

**Peneliti:** Apa bentuk keterlibatan siswa dalam kegiatan ibadah atau persekutuan bersama?

**Paulina Bidangan:** Mereka jadi bagian yang tidak terpisahkan dari ibadah. Bukan hanya sebagai peserta, tapi juga pelayan. Kalau ada ibadah tanpa siswa di depan, saya rasa kurang hidup. Karena waktu mereka ambil bagian, mereka tidak hanya belajar melayani, tapi juga belajar memberi diri untuk Tuhan. Bahkan ada siswa yang secara sukarela datang ke saya dan bilang, Bu, kalau bisa saya puji lagi minggu depan.

**Peneliti:** Menurut Anda, bagaimana pengaruh kegiatan rohani tersebut terhadap perkembangan iman siswa?

**Paulina Bidangan:** Sangat besar. Anak-anak mulai sadar bahwa iman itu tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Mereka mulai punya rasa tanggung jawab, bukan karena takut dimarahi, tapi karena ingin menyenangkan hati

Tuhan. Saya lihat sendiri, siswa yang dulunya hanya duduk diam, sekarang sudah bisa rangkul temannya yang lagi sedih, dan bilang, “Ayo kita berdoa.”

**Peneliti:** Apa tantangan utama dalam membina disiplin rohani di lingkungan sekolah?

**Paulina Bidangan:** Kadang saya rasakan ada kekeringan rohani di luar sekolah yang berdampak ke sini. Kalau di rumah tidak ada bimbingan, maka di sekolah kami harus mulai dari nol lagi. Ada siswa yang tidak tahu cara berdoa sama sekali. Tapi kami tidak menyerah. Kami tahu setiap anak itu bisa dipakai Tuhan, asal kita setia mendampingi.

### **Informan 3 – Ibu Nona Micha**

**Peneliti:** Apa saja bentuk disiplin rohani yang diterapkan di sekolah ini?

**Nona Micha:** Kami jalankan disiplin rohani lewat rotasi kegiatan Jumat. Ibadah, literasi Alkitab, bimbingan rohani, dan kerja bakti, semua itu punya nilai rohani sendiri. Kami para guru itu ajar siswa bahwa kerja bakti pun bisa jadi ibadah, asal dilakukan dengan hati yang bersih. Kalau mereka bersihkan ruang kelas sambil bersyukur, itu pun pelayanan mi.

**Peneliti:** Bagaimana sekolah membimbing siswa dalam doa, pembacaan Alkitab, atau kegiatan rohani pribadi lainnya?

**Nona Micha:** Saya sediakan waktu dan ruang. Saya bahkan buat papan doa di kelas. Kalau mereka tulis pergumulan, saya doakan satu per satu. Kadang saya

ajak mereka duduk di pojok, bicara pelan-pelan, tanya, “Bagaimana hubunganmu dengan Tuhan hari ini?” Itu sederhana, tapi bagi siswa, itu perhatian besar j. Waktu literasi, saya minta mereka tulis bukan hanya ayat favorit, tapi mengapa ayat itu menyentuh mereka.

**Peneliti:** Apa bentuk keterlibatan siswa dalam kegiatan ibadah atau persekutuan bersama?

**Nona Micha:** Sejauh ini sudah ada yang terlibat aktif ada juga yang belum. Bahkan saya kadang jadi penonton saja, karena mereka sudah bisa atur ibadah sendiri. Ada yang koordinir pujian, ada yang menyiapkan renungan, bahkan ada yang minta sendiri untuk membawakan doa syafaat. Saya lihat Tuhan sedang membentuk generasi rohani di tengah mereka.

**Peneliti:** Menurut Ibu, bagaimana pengaruh kegiatan rohani tersebut terhadap perkembangan iman siswa?

**Nona Micha:** Saya bisa bilang dengan yakin, bahwa kegiatan ini jadi benih yang sedang tumbuh di hati mereka. Iman mereka tidak langsung kuat, tapi sudah mulai hidup. Mereka mulai bisa bedakan mana yang baik dan yang tidak. Bahkan ada yang suka tulis di buku catatannya: “Hari ini saya merasa Tuhan menolong saya.” Itu lebih penting bagi saya daripada nilai tinggi.

**Peneliti:** Apa tantangan utama dalam membina disiplin rohani di lingkungan sekolah?

**Nona Micha:** Tantangan utamanya ya dunia luar yang sangat kuat tarikannya. HP, media sosial, pergaulan bebas, itu semua bisa ganggu semangat rohani anak-anak. Tapi kami tetap mengusahakan agar iman mereka bertumbuh melalui kegiatan rohani itu. Saya percaya, walau sedikit demi sedikit, asal terus dijaga, pasti akan ada hasil.

## Transkrip Wawancara untuk Siswa

### Informan 1: Kristiani Papasan

**Peneliti:** Apakah kamu memiliki kebiasaan rohani pribadi seperti doa atau membaca Alkitab?

**Kristiani:** Saya punya kebiasaan berdoa, biasanya kalau sedang merasa khawatir atau punya masalah, saya akan berdoa kepada Tuhan. Tapi kalau untuk membaca Alkitab, saya tidak melakukannya secara rutin. Biasanya saya baca hanya saat ibadah di gereja, atau saat ada ibadah sekolah dan persekutuan pemuda di kampung.

**Peneliti:** Apa kegiatan rohani yang paling sering kamu ikuti di sekolah?

**Kristiani:** Yang paling sering saya ikuti adalah ibadah hari Jumat. Kadang juga ada literasi Alkitab atau bimbingan rohani. Kalau ada waktu dan kesempatan, saya ikut kegiatan itu.

**Peneliti:** Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti ibadah atau kegiatan rohani bersama di sekolah?

**Kristiani:** Saya senang ikut ibadah bersama teman-teman di sekolah. Saya merasa lebih tenang setelah mendengarkan firman. Tapi kadang juga saya tidak bisa fokus kalau pikiranku sedang banyak masalah, jadi tidak selalu maksimal saat ibadah.

**Peneliti:** Apakah kamu merasa kegiatan rohani membantu pertumbuhan imanmu? Jelaskan.

**Kristiani:** Iya, saya merasa kegiatan rohani di sekolah membuat saya lebih tenang, lebih sabar, dan saya belajar untuk lebih menghargai teman-teman saya. Firman Tuhan yang disampaikan sering kali pas dengan apa yang saya alami.

**Peneliti:** Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam menjalani kehidupan rohani di sekolah?

**Kristiani:** Tantangan terbesar saya itu rasa malas. Kadang saya merasa tidak semangat kalau tidak ada yang memotivasi atau kalau suasana hati saya sedang tidak baik.

**Peneliti:** Apa tipe spiritual yang kamu miliki?

**Kristiani:** Tipe tradisional

**Informan 2: Christian Jovino**

**Peneliti:** Apakah kamu memiliki kebiasaan rohani pribadi seperti doa atau membaca Alkitab?

**Christian:** Iya bu, saya terbiasa berdoa dan membaca Alkitab setiap malam sebelum tidur. Itu sudah menjadi kebiasaan saya karena saya merasa lebih damai dan tenang setelah melakukannya.

**Peneliti:** Apa kegiatan rohani yang paling sering kamu ikuti di sekolah?

**Christian:** Saya ikut ibadah rutin hari Jumat, dan kalau ada pelayanan atau acara khusus seperti ibadah Natal atau Paskah, saya juga senang ikut terlibat.

**Peneliti:** Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti ibadah atau kegiatan rohani bersama di sekolah?

**Christian:** Menyenangkan bu, saya merasa lebih dekat dengan Tuhan dan bisa lebih memahami firman-Nya. Kadang juga saya jadi ingat untuk memperbaiki sikap saya.

**Peneliti:** Apakah kamu merasa kegiatan rohani membantu pertumbuhan imanmu? Jelaskan.

**Christian:** Iya bu, sangat membantu. Saya merasa jadi lebih sabar dan belajar bagaimana mengasihi sesama, terutama waktu saya punya teman yang sedang kesusahan, saya belajar untuk mendukung dan mendoakannya.

**Peneliti:** Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam menjalani kehidupan rohani di \_\_\_\_\_ sekolah?

**Christian:** Rasa malas, bu. Kadang kalau sedang capek atau suasana hati tidak bagus, saya jadi kurang semangat untuk ikut kegiatan rohani.

**Peneliti:** Apa tipe spiritual yang kamu miliki?

**Christian:** Tipe Intelektual

### **Informan 3: Galed Gaus**

**Peneliti:** Apakah kamu memiliki kebiasaan rohani pribadi seperti doa atau membaca Alkitab?

**Galed:** Iya bu, saya biasanya berdoa setiap malam dan kadang membaca Alkitab juga. Tidak setiap hari, tapi saya usahakan tetap lakukan secara pribadi.

**Peneliti:** Apa kegiatan rohani yang paling sering kamu ikuti di sekolah?

**Galed:** Yang paling rutin saya ikuti itu ibadah hari Jumat dan literasi Alkitab

**Peneliti:** Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti ibadah atau kegiatan rohani bersama di sekolah?

**Galed:** Saya merasa senang dan nyaman bu, karena bisa mendengarkan firman dan menyanyi bersama teman. Kadang saya merasa Tuhan berbicara langsung lewat firman itu.

**Peneliti:** Apakah kamu merasa kegiatan rohani membantu pertumbuhan imanmu? Jelaskan.

**Galed:** Iya bu, karena lewat kegiatan rohani, saya lebih mengerti tentang Tuhan dan saya juga berani mengajak teman-teman saya untuk ikut ibadah di hari Minggu.

**Peneliti:** Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam menjalani kehidupan rohani di \_\_\_\_\_ sekolah?

**Galed:** Tantangannya itu rasa malas bu, apalagi kalau sudah capek belajar atau tugas menumpuk, kadang saya kurang semangat.

**Peneliti:** Apa tipe spiritual yang kamu miliki?

**Galed:** Tipe Aktivis

#### **Informan 4: Carno**

**Peneliti:** Apakah kamu memiliki kebiasaan rohani pribadi seperti doa atau membaca \_\_\_\_\_ Alkitab

**Carno:** Saya tidak punya kebiasaan rutin. Kadang saya berdoa kalau disuruh orang tua, dan baca Alkitab pun hanya kalau ada kegiatan di gereja.

**Peneliti:** Apa kegiatan rohani yang paling sering kamu ikuti di sekolah?

**Carno:** Ibadah hari Jumat yang paling sering saya ikuti. Saya ikut karena sudah jadi bagian dari kegiatan sekolah.

**Peneliti:** Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti ibadah atau kegiatan rohani bersama di sekolah?

**Carno:** Kadang saya senang, terutama kalau lagunya enak. Tapi saya juga pernah merasa bosan, apalagi kalau tidak mengerti apa yang disampaikan.

**Peneliti:** Apakah kamu merasa kegiatan rohani membantu pertumbuhan imanmu? Jelaskan.

**Carno:** Iya bu, karena lewat ibadah saya jadi tahu lebih banyak tentang Tuhan, meskipun saya sendiri belum terlalu rajin.

**Peneliti:** Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam menjalani kehidupan rohani di sekolah?

**Carno:** Saya sering malas dan belum terbiasa. Susah juga kalau tidak ada yang bimbing saya terus-menerus.

**Peneliti:** Apa tipe spiritual yang kamu miliki?

**Carno:** Tipe Inderawi

#### **Informan 5: Brian Imanuel**

**Peneliti:** Apakah kamu memiliki kebiasaan rohani pribadi seperti doa atau membaca Alkitab?

**Brian:** Saya biasa berdoa tiap pagi dan malam, tapi kalau untuk membaca Alkitab, saya jarang karena kadang lupa dan kadang malas juga.

**Peneliti:** Apa kegiatan rohani yang paling sering kamu ikuti di sekolah?

**Brian:** Ibadah dan menyanyi lagu pujian. Saya suka kalau ada nyanyian karena lebih bisa mengekspresikan perasaan ke Tuhan.

**Peneliti:** Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti ibadah atau kegiatan rohani bersama di sekolah?

**Brian:** Lumayan menyenangkan bu, apalagi kalau ibadahnya tidak terlalu panjang dan lagunya bagus-bagus.

**Peneliti:** Apakah kamu merasa kegiatan rohani membantu pertumbuhan imanmu? Jelaskan.

**Brian:** Iya bu, saya jadi lebih sabar dan kadang bisa menahan diri kalau emosi. Firman Tuhan juga mengingatkan saya untuk tetap berbuat baik.

**Peneliti:** Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam menjalani kehidupan rohani di sekolah?

**Brian:** Ngantuk bu, kadang juga malas. Apalagi kalau kegiatannya terlalu lama dan monoton.

**Peneliti:** Apa tipe spiritual yang kamu miliki?

**Brian:** Tipe Tradisional

#### **Informan 6: Asnita**

**Peneliti:** Apakah kamu memiliki kebiasaan rohani pribadi seperti doa atau membaca Alkitab?

**Asnita:** Iya bu, saya berdoa setiap malam, dan baca Alkitab kalau pas ikut ibadah atau kumpulan. Di luar itu, saya jarang.

**Peneliti:** Apa kegiatan rohani yang paling sering kamu ikuti di sekolah?

**Asnita:** Saya ikut ibadah hari Jumat dan juga kegiatan bimbingan rohani kalau dijadwalkan.

**Peneliti:** Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti ibadah atau kegiatan rohani bersama di sekolah.

**Asnita:** Saya merasa senang karena suasana ibadah biasanya tenang dan membuat saya lebih fokus ke Tuhan.

**Peneliti:** Apakah kamu merasa kegiatan rohani membantu pertumbuhan imanmu? Jelaskan.

**Asnita:** Iya bu, kegiatan rohani di sekolah mengingatkan saya untuk hidup benar dan sabar, apalagi kalau saya sedang punya masalah pribadi.

**Peneliti:** Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam menjalani kehidupan rohani di sekolah?

**Asnita:** Saya sering merasa malas, terutama kalau lagi banyak tugas atau sedang tidak enak hati.

**Peneliti:** Apa tipe spiritual yang kamu miliki?

**Asnita:** Tipe Tradisional

#### **Informan 7: Denis Tonna**

**Peneliti:** Apakah kamu memiliki kebiasaan rohani pribadi seperti doa atau membaca Alkitab?

**Denis:** Saya lebih sering berdoa bu, kalau baca Alkitab biasanya hanya saat ibadah.

**Peneliti:** Apa kegiatan rohani yang paling sering kamu ikuti di sekolah?

**Denis:** Ibadah setiap Jumat

**Peneliti:** Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti ibadah atau kegiatan rohani bersama di sekolah?

**Denis:** Cukup baik bu. Saya merasa dapat belajar banyak tentang Tuhan, walaupun kadang pikiran saya melayang ke tempat lain.

**Peneliti:** Apakah kamu merasa kegiatan rohani membantu pertumbuhan imanmu? Jelaskan.

**Denis:** Iya bu, karena saya jadi tahu yang benar dan salah, dan saya belajar berserah sama Tuhan kalau lagi bingung.

**Peneliti:** Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam menjalani kehidupan rohani di \_\_\_\_\_ sekolah?

**Denis:** Rasa malas dan kadang juga merasa tidak ada dorongan buat rajin ikut kegiatan rohani.

**Peneliti:** Apa tipe spiritual yang kamu miliki?

**Denis:** Tipe Tradisional

**Informan 8: Serniati**

**Peneliti:** Apakah kamu memiliki kebiasaan rohani pribadi seperti doa atau membaca Alkitab?

**Serniati:** Saya berdoa hampir setiap hari, terutama sebelum tidur. Kalau baca Alkitab, saya lakukan saat ibadah saja, kadang lupa kalau di rumah.

**Peneliti:** Apa kegiatan rohani yang paling sering kamu ikuti di sekolah?

**Serniati:** Saya suka ikut ibadah, nyanyi pujian, dan kadang bantu pelayanan kalau diminta.

**Peneliti:** Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti ibadah atau kegiatan rohani bersama di sekolah?

**Serniati:** Saya senang bu, terutama saat menyanyi. Saya merasa lebih dekat dengan Tuhan dan hati saya jadi lebih tenang.

**Peneliti:** Apakah kamu merasa kegiatan rohani membantu pertumbuhan imanmu? Jelaskan.

**Serniati:** Iya bu, saya merasa lebih semangat, lebih sabar, dan bisa lebih bersyukur atas semua yang saya punya.

**Peneliti:** Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam menjalani kehidupan rohani di sekolah?

**Serniati:** Kadang saya malas bu, apalagi kalau lagi banyak tugas. Tapi saya tetap mau ikut karena tahu itu penting.

**Peneliti:** Apa tipe spiritual yang kamu miliki?

**Serniati:** Tipe Inderawi